

**LAPORAN**  
**KEGIATAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KURIKULUM OBE**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**



**Disusun Oleh:**  
**Gugus Jaminan Mutu (GJM)**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**MEI 2024**

## **A. Latar Belakang**

Pembelajaran berorientasi luaran atau Outcome Based Education (OBE) merupakan metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran atau capaian pembelajaran. OBE adalah proses pendidikan yang berfokus pada mencapai hasil capaian yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan dan perilaku yang berorientasi pada hasil). OBE adalah proses yang melibatkan restrukturisasi kurikulum, penilaian dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang tinggi dalam pembelajaran dan penguasaan daripada akumulasi kredit mata kuliah. Kurikulum pendidikan tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN Dikti saat ini sesungguhnya telah menggunakan paradigma OBE dimana dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasinya memiliki landasan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Namun pada prinsipnya, OBE mampu memastikan keselarasan konstruktif antara profil lulusan, CPL, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, dan metode asesmen.

Kurikulum OBE memiliki orientasi pada hasil yang jelas dan spesifik yang harus dicapai oleh mahasiswa. Hal ini memberikan panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang apa yang harus dicapai di akhir proses pembelajaran. Selain itu kurikulum OBE dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan berfokus pada hasil, kurikulum OBE membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Mahasiswa diharapkan untuk mencapai standar yang tinggi dalam pemahaman dan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum OBE juga mengakomodasi berbagai gaya belajar dimana OBE mengakui bahwa setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran dan penilaian untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan pada penilaian dalam kurikulum OBE berbasis kompetensi dimana penilaian berbasis kompetensi untuk mengukur pencapaian hasil belajar. Ini berarti bahwa penilaian difokuskan pada kemampuan mahasiswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks yang relevan, bukan hanya menghafal informasi.

Hasil belajar dalam kurikulum OBE seringkali dirancang untuk relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Ini membantu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja dan kehidupan mereka di masa depan. Kurikulum OBE mendorong evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Umpan balik dari penilaian digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran dan materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik. OBE meningkatkan akuntabilitas

dalam pendidikan dengan menetapkan standar yang harus dicapai dan mengukur keberhasilan berdasarkan pencapaian hasil tersebut. Ini memungkinkan pendidik, institusi, dan pemangku kepentingan untuk lebih bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, kurikulum OBE membawa pendekatan yang lebih terstruktur, transparan, dan berfokus pada mahasiswa dalam pendidikan. Dengan menekankan pada hasil yang jelas dan relevan, OBE membantu memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Oleh karena itu, pendampingan penyusunan kurikulum OBE di FST sangat perlu dilakukan sebagai upaya mempersiapkan mahasiswa mandiri dan kompeten di masa yang akan datang, serta kebutuhan dokumen mutu untuk akreditasi dan pendidikan di perguruan tinggi.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan arahan dalam menyusun kurikulum OBE untuk prodi-prodi yang di FST. Selain itu juga mendapatkan gambaran tentang bagaimana merumuskan CPL, CPMK dan Asesmen dalam OBE

## **C. Manfaat**

Kegiatan ini sangat memberi manfaat bagi prodi yang sedang dimintai perubahan kurikulum dari KKNi menjadi Kurikulum OBE oleh Universitas. Pengarahan dalam penyusunan kurikulum ini akan menjadi panduan bagi prodi dalam membuat PL, CPL, CPMK dan BK.

## **D. Peserta kegiatan**

Peserta yang diundang dalam penyusunan kurikulum adalah

1. Seluruh Kaprodi di FST
2. Seluruh UJM prodi
3. Perwakilan Dosen Prodi
4. GJM

## **E. Jadwal dan tempat**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 pada pukul 09.00-12.30 WIB di aula FST

## F. Narasumber

Penyusunan kurikulum ini diisi oleh pemateri yang berasal dari Departemen Teknik Komputer dan elektronik Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh atas nama Ir. Afdhal, S.T., M.Sc., IPU.

## G. Rundown Acara

List Kegiatan	Jadwal	Penanggung Jawab
Pembukaan acara	09.00-09.05	GJM
Kata Sambutan kegiatan	09.05-09.20	Wakil Dekan 1
Pemaparan materi kurikulum OBE	09.20-10.20	Ir. Afdhal, S.T., M.Sc., IPU.
Perumusan PL, CPL, CPMK dan BK	10.20-11.00	Ir. Afdhal, S.T., M.Sc., IPU.
Assesmen dalam kurikulum OBE	11.00 - 11.30	Ir. Afdhal, S.T., M.Sc., IPU.
Diskusi dan tanya jawab	11.30-12.30	Peserta
Penutupan	12.30	GJM

## H. Notulensi

- Standar Nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 memiliki- standar luaran, standar proses, standar masukan. Standar luaran mengaju kepada – standar kompetensi lulusan (SKL) berupa- sikap, pengetahuan dan keterampilan
- Dalam kurikulum OBE-Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan tahap awal dari OBE- menetapkan standar luaran yang mesti disiapkan/disusun terlebih dahulu
- Prinsip OBE yaitu:
  1. Clarity of fokus -fokus membantu mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan bisa dicapai
  2. Backward design-kurikulum dirancangan dengan jelas
  3. Learning engagement-SCL mahasiswa didorong terlibat
  4. Expanded opportunities
- Dalam OBE ada 3 level:
  1. OBC-Outcome Based Curriculum dimana dalam hal ini kurikulum dikembangkan berdasarkan CPL/LO
  2. OBLT- Outcome Based Learning and Teaching, hal ini bagaimana kurikulum dicapai salah satunya dengan memperhatikan kandungan RPS

3. OBAEI-Outcome Based Assessment Evaluation implementation-OBE mesti terukur dan bisa dievaluasi dan dinilai

- Manfaat OBE:
  1. Clarity of focus
  2. Flexible
  3. High involvement
  4. Measurable
- OBE-susun dahulu profil Lulusan (analisis kebutuhan pasar), ada pelibatan konsorsium keilmuan
- Rancangan Kurikulum OBE: Profil Lulusan-susun CPL- lalu CPMK-Bahan Kajian – MK
- PL-peran yang dapat dilakukan oleh lulusan berisi kompetensi dalam aspek pengetahuan, Keterampilan Khusus, Etika, Keterampilan Umum
- CPMK-dalam penulisannya menggunakan taksonomi Bloom
- Pada MK jangan banyak CPL dan CPMK nya (maks 3 CPMK), agar lebih memudahkan dalam mengukur ketercapaian setiap CPMK
- OBE assesment metode mengukur ketercapaian CPL dan diukur berdasarkan CPMK, bukan rekapitulasi nilai tugas, UTS dan UAS
- Terberat dari OBE assesment adalah penilaian dan evaluasi
- Ada aturan Rektor/Dekan-Penetapan nilai minimum untuk CPMK semisal nya 50, dimana dalam aturan OBE mahasiswa harus semua CPMK lulus. Jika ada 1 CPMK yang tak tercapai maka dosen mesti memberikan ujian remedial.
- Perlu revisi form penilaian sesuai dengan penilaian OBE

#### I. Penutup

Kegiatan ini berakhir pada pukul 12.30 dan setiap prodi menyiapkan kurikulum sesuai arah pematari dan akan dilakukan kegiatan khusus melalui FGD per prodi untuk tindak lanjut kegiatan.

Banda Aceh, 21 Mei 2024

GJM



Sri Nengsih, S.Si., M.Sc.

## Dokumentasi



